

DETERMINAN KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH IKAN ASIN DI DESA TANJUNG BINGA KABUPATEN BELITUNG

Supriyadi¹, Amir Hidayatulloh^{2*}

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

*E-mail korespondensi: amir.hidayatulloh@act.uad.ac.id

Informasi Artikel

ABSTRACT

Received: 14 Aug 2019
Revised: 02 Sep 2019
Accepted: 04 Sep 2019
Online: 07 Sep 2019

Keywords: Financial Report,
Motivation, Human Resource
Competencies, Performance,
SMEs

Tipe Artikel : *Research paper*



Diterbitkan oleh Fakultas
Ekonomi Universitas Islam
Attahiriyah

This study aims to analyze the effect of the ability to compile finance report, motivation, and human resource competencies on the performance of SMEs. Respondents in the study used purposive sampling, with criteria for salty fish SMEs in Tanjung Binga Village, Belitung Regency, and at least the business had been operating for one year. The data analysis technique of this study used multiple linear regression analysis. This study found that the performance of SMEs influenced by the ability to compile the financial report, and human resource competencies. However, the performance of SMEs didn't influence by motivation.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, motivasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja UKM. Responden dalam penelitian berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria pelaku UKM ikan asin di Desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung, dan minimal usahanya telah beroperasi selama satu tahun. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa kinerja UKM dipengaruhi oleh kemampuan menyusun laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia. Akan tetapi, kinerja UKM tidak dipengaruhi oleh motivasi.

To cite this Article:Supriyadi, S& Hidayatulloh, A. (2019). DETERMINAN KINERJA USAHA KECIL DAN MENENGAH IKAN ASIN DI DESA TANJUNG BINGA KABUPATEN BELITUNG. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(3), 385 - 394. DOI: <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i3.290>

To link this article: <http://jrmb.ejournal-feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/290>

1. Pendahuluan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan kelompok usaha yang paling dapat bertahan saat krisis ekonomi. Pada setiap tahun, jumlah unit UKM mengalami peningkatan. Hal ini secara tidak langsung juga memperluas lapangan pekerjaan. Akan tetapi, keberadaan UKM masih dipandang sebelah mata, khususnya dari sisi kinerja (Ardiana, Brahmayanti, & Subaedi, 2010). UKM secara umum memiliki peran yang strategis, namun untuk mengembangkan kinerja UKM ini bukanlah hal yang mudah. Permasalahan yang sering terkait dengan UKM adalah permasalahan dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang sangat terkait dengan kinerja UKM. Permasalahan ini disebabkan karena pengelolaan yang kurang profesional serta tidak mengetahui standar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan (Wahid, 2017).

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang dapat menunjukkan tingkat pertumbuhan atau penurunan dari usaha yang dijalankan. Sehingga, laporan keuangan sangat membantu pelaku UKM untuk menilai kinerjanya. Selain itu, laporan keuangan juga dapat membantu pelaku UKM dalam menghadapi permasalahan saat menjalankan usaha. Oleh karena itu, pelaku UKM yang memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun laporan keuangan dan sesuai dengan standar, maka pelaku UKM tersebut terbantu untuk mencapai kinerja yang optimal. Namun, masih banyak pelaku UKM yang melakukan pencatatan sebatas jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, serta jumlah piutang dan utang. Pelaku UKM tidak mengikuti pedoman (SAK ETAP) dalam penyusunan laporannya (Wahid, 2017).

Menurut Ardiana *et al.* (2010), pengembangan UKM harus diikuti dengan pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia ditunjukkan untuk pemilik usaha dan karyawan. Pengembangan sumber daya manusia meliputi kemampuan untuk menggunakan teknologi. Selain itu, faktor yang memengaruhi kinerja UKM adalah motivasi yang dimiliki oleh pelaku UKM. Hal ini karena motivasi dapat meningkatkan keinginan atau keyakinan pelaku UKM saat untuk melakukan pekerjaan (Yusella, 2016). Sehingga, motivasi yang tinggi dan luas saat menjalankan usaha adalah faktor penting yang menjadi modal serius dalam menjalankan usahanya (Wahid, 2017).

Penelitian mengenai kinerja UKM sudah dilakukan oleh Wahid (2017), yang memperoleh hasil bahwa kemampuan dalam menyusun laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM. Hasil yang serupa juga diperoleh Whetyningtyas & Mulyani (2016); Harahap (2014) yang menyatakan bahwa kinerja UKM dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki pelaku UKM untuk menyusun laporan keuangan. Namun menurut Sulistyandari, Ekaningtyas, Widiastuti, & Martini (2016), Sumber Daya Manusia juga merupakan faktor yang dapat memengaruhi kinerja UKM. Sedangkan, faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja adalah motivasi (Kapahang, Rorong, & Tampi, 2015).

Penelitian ini berkontribusi baik secara teori maupun praktis. Secara teori, penelitian ini mengembangkan penelitian yang terkait dengan kinerja UKM. Sedangkan, secara praktis penelitian ini memberikan informasi kepada pihak yang terkait (pemerintah, bank, pelaku UKM dan lain sebagainya) mengenai faktor yang mendorong kinerja UKM. Oleh karena itu, pihak-pihak yang terkait dapat melakukan aktivitas yang dapat mendorong kinerja UKM tersebut.

Dari uraian sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, motivasi, serta sumber daya manusia terhadap kinerja usaha kecil menengah ikan asin di desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung. Alasan objek penelitian di Desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung karena desa Tanjung Blinga merupakan desa yang terkenal sebagai sentral ikan asin terbesar di Indonesia. Bahkan, ikan asin tersebut di ekspor sampai mancanegara (KompasTV, 2018).

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 (2008), usaha kecil didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, serta menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil dan usaha menengah. Usaha kecil memiliki dua kriteria yaitu (1) usaha yang memiliki kekayaan antara lebih besar Rp50.000.000 sampai dengan Rp500.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), serta (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 sampai dengan Rp2.500.000.000.

Lebih lanjut Undang-Undang Nomor 20 (2008), usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perseorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar. Kriteria usaha mikro yaitu (1) usaha yang memiliki kekayaan antara lebih besar Rp500.000.000 sampai dengan Rp10.000.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), serta (2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.

Kinerja

Menurut Prawirosentono (1999), kinerja didefinisikan sebagai hasil proses pekerjaan yang dicapai oleh karyawan dalam melakukan pekerjaan serta tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan suatu yang dapat dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka untuk mencapai tujuan perusahaan. Lebih lanjut, Gordon dalam Nawawi (2006) menyatakan bahwa kinerja adalah fungsi kemampuan pekerjaan dalam menerima tujuan pekerjaan, tingkat pencapaian tujuan, serta interaksi antara tujuan dan kemampuan pekerja.

Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Informasi laporan keuangan berperan penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi laporan keuangan dapat menjadi dasar yang handal saat proses pengambilan keputusan ekonomis dalam pengolahan usaha kecil yang meliputi keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain sebagainya. Penyediaan informasi bagi usaha kecil juga diperlukan khususnya saat akses subsidi pemerintah serta akses tambahan modal (Undang-Undang Nomor 9, 1995).

Kemampuan menyusun laporan yang dimiliki pelaku UKM lebih ditekankan pada kemampuan intelektual. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar, serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Kemampuan intelektual yang dimiliki individu menunjukkan tingkat kecerdasan, sehingga individu tersebut lebih mudah dalam menyelesaikan masalah yang timbul selama bekerja. Oleh karena itu, diharapkan dengan kemampuan intelektual yang dimiliki, pelaku UKM dapat menyusun laporan keuangan dengan baik yang akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja (Robbins & Timothy, 2008); (Wahid, 2017).

Motivasi

Motivasi merupakan keinginan pada diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak untuk mencapai suatu tujuan. Atau dengan kata lain, motivasi adalah sebuah dorongan yang diatur oleh tujuan. Motivasi memiliki peran yang penting dalam kinerja dan persoalan sumber daya manusia (Mathis & Jackson, 2012); (Qomariah, 2016).

Menurut Robbins & Timothy (2008); Wahid (2017), motivasi didefinisikan sebagai suatu bentuk kerelaan untuk berusaha dengan optimal agar tujuan organisasi dapat tercapai. Lebih lanjut Komaruddin (1994), mengkategorikan motivasi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari seseorang. Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul disebabkan oleh faktor-faktor yang datang dari luar diri seseorang, misalnya kenaikan pangkat, pujian, hadiah, dan sebagainya.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Mitrani (1995) dalam Ardiana *et al.* (2010), kompetensi merupakan suatu sifat dasar individu yang terkait dengan pelaksanaan suatu pekerjaan yang efektif. Sehingga, perbedaan keunggulan antara individu satu dengan individu yang lain ditentukan oleh kompetensi yang dimilikinya. Lebih lanjut Mitrani (1995) dalam Ardiana *et al.* (2010), kompetensi dapat berupa tujuan, konsep diri, sikap atau nilai, penguasaan masalah, keterampilan kognitif maupun keterampilan perilaku.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UKM

Pencapaian keberhasilan usaha tidak terlepas dari informasi laporan keuangan. Informasi laporan keuangan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan ekonomis, yang meliputi keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan lain sebagainya (Undang-Undang Nomor 9, 1995). Oleh karena itu, pelaku UKM yang memiliki kemampuan penyusunan laporan keuangan diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan usahanya. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian (Wahid, 2017); (Hambali, 2016); (Nurlaela, 2015) yang menyatakan kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif pada kinerja. Dari uraian sebelumnya, maka hipotesis pertama (H_1) penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_1 : kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM

Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja UKM

Motivasi adalah sebuah keinginan yang ada pada diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat meningkatkan semangat kerja bagi pelaku UKM guna memajukan usahanya. Sehingga, pelaku UKM yang memiliki motivasi yang tinggi mendorong pelaku UKM kearah kinerja yang lebih baik. Hal ini karena motivasi mendorong pelaku UKM untuk memiliki sifat tidak mudah menyerah saat menghadapi permasalahan (Mathis & Jackson, 2012); (Wahid, 2017). Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian (Qomariah, 2016); (Hambali, 2016) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Dari uraian sebelumnya, maka hipotesis kedua (H_2) penelitian ini adalah sebagai berikut.

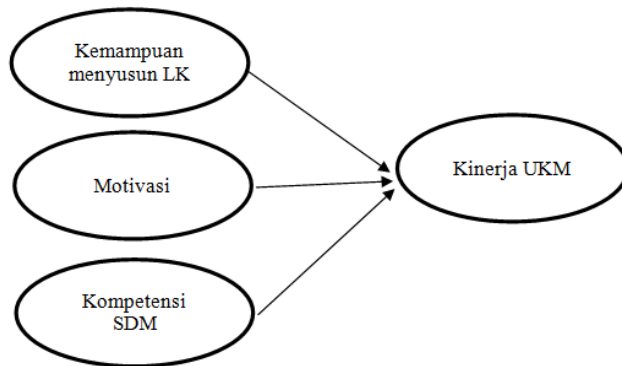
H_2 : motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UKM

Kompetensi adalah sifat dasar individu yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif. Sehingga, kompetensi merupakan salah satu hal yang dapat membedakan antara individu yang memiliki kemampuan unggul dengan individu yang memiliki kemampuan rata-rata Mitrani (1995) dalam (Ardiana *et al.*, 2010). Sehingga, pelaku UKM yang memiliki kompetensi yang baik, maka pelaku UKM tersebut diharapkan dapat bekerja secara efektif guna mencapai tujuan, dan ketika tujuan tercapai maka kinerja pelaku UKM juga dapat dikatakan baik. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian (Sulistyandari *et al.*, 2016) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Dari uraian sebelumnya, maka hipotesis ketiga (H_3) penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_3 : kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja UKM

Dari kajian pustaka dan pengembangan hipotesis, maka model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

3. Metode Penelitian

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah UKM di Desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung. Sedangkan, sampel penelitian ini adalah pelaku UKM ikan asin yang ada di Desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria (1) pelaku UKM ikan asin yang ada di Desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung, dan (2) telah beroperasi minimal satu tahun.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Kinerja UKM didefinisikan sebagai hasil proses pekerjaan yang dicapai oleh individu dalam melakukan pekerjaan serta individu tersebut bertanggungjawab pada pekerjaan yang diberikan kepadanya (Prawirosentono, 1999). Kinerja UKM diukur dengan menggunakan tujuh item pertanyaan yang diadopsi dari Wahid (2017) serta diukur dengan menggunakan skala likert lima poin.

Kemampuan menyusun laporan keuangan dikenakan pada kemampuan intelektual. Menurut Robbins & Timothy (2008); Wahid (2017), kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Kemampuan menyusun laporan diukur dengan menggunakan tujuh item pertanyaan yang diadopsi dari Wahid (2017) serta diukur dengan menggunakan skala likert lima poin.

Menurut Mathis & Jackson (2012); Wahid (2017), motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak guna mencapai tujuan. Atau dengan kata lain, motivasi adalah sebuah dorongan yang diatur oleh tujuan. Motivasi diukur dengan menggunakan lima item pertanyaan yang diadopsi dari Wahid (2017) serta diukur dengan menggunakan skala likert lima poin.

Kompetensi sumber daya manusia adalah sifat dasar yang dimiliki individu terkait dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif. Oleh karena itu, kompetensi adalah salah satu hal yang dapat membedakan antara individu yang memiliki kemampuan unggul dengan individu yang memiliki kemampuan rata Mitrani (1995) dalam Ardiana *et al.* (2010). Kompetensi sumber daya manusia diukur dengan menggunakan empat belas item pertanyaan yang diadopsi dari Wahyudiati (2017) serta diukur dengan menggunakan skala likert lima poin.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survei dengan bantuan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Deskripsi responden meliputi jenis kelamin, umur, lama beroperasi, serta jumlah karyawan. Deskripsi responden disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Deskripsi Responden

Keterangan		Frekuensi
Jenis Kelamin	Laki-Laki	56
	Perempuan	44
Umur	15-20	1
	21-25	7
	26-30	14
	31-35	21
	36-40	17
	41-45	10
	46-50	16
	51-55	9
	56-60	4
61-65	1	
Lama Operasi UKM	1-3 Thn	9
	4-6 Thn	37
	7-9 Thn	30
	Lebih dari 9 Thn	24
Jumlah Karyawan	1-5	29
	6-10	68
	11-15	2
	16-20	1
	1-5	29

Sumber: data primer, diolah (2019)

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden penelitian ini didominasi oleh laki-laki (56 responden), sedangkan 44 responden berjenis kelamin perempuan. Umur responden didominasi oleh 31-35 tahun (21 responden). Responden penelitian didominasi oleh UKM yang sudah menjalankan usaha 4-6 tahun (37 responden), serta UKM yang memiliki jumlah karyawan 6-10 sebesar 68 UKM.

Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Hipotesis

Variabel	Signifikansi <i>two tail</i>	Signifikansi <i>One tail</i>	Koefisien	Alpha	Keputusan
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	0,020	0,010	0,236	0,05	H ₁ terdukung
Motivasi	0,282	0,141	0,121	0,05	H ₂ tidak terdukung
Kompetensi SDM	0,006	0,003	0,188	0,05	H ₃ terdukung
Variabel dependen = kinerja UKM					
Adjusted R square = 0,117					
F statistik = 5,357					
Signifikansi = 0,002					

Sumber: data primer diolah, (2019)

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-Square* penelitian ini adalah 0,117. Hal ini berarti bahwa variabel kinerja UKM dipengaruhi oleh kemampuan menyusun laporan keuangan, motivasi, dan kompetensi SDM sebesar 11,7 persen. Sedangkan, 88,3 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Uji F menunjukkan nilai signifikansi (0,002) yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Hal ini berarti minimal ada satu variabel independen (kemampuan menyusun laporan keuangan, motivasi, dan kompetensi SDM) yang berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UKM

Kinerja UKM dipengaruhi oleh kemampuan menyusun laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (0,010) yang lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 dan nilai koefisien 0,236. Oleh karena itu, pelaku UKM yang memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan dapat mengelola dan mengembangkan usahanya, sehingga kinerja UKM tersebut pun meningkat. Atau dengan kata lain, hipotesis pertama (H₁) penelitian ini terdukung. Hasil ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yaitu Wahid (2017); Hambali (2016); Whetyningtyas & Mulyani (2016); Nurlaela (2015), Harahap (2014), kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja UKM

Motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM. Atau dengan kata lain, hipotesis kedua (H₂) penelitian ini tidak terdukung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,141 yang lebih besar dibandingkan dengan 0,05. Penyebab ketidakterdukungannya hipotesis ini disebabkan karena motivasi pelaku UKM terkadang menjadi lemah jika bahan bakar yang menjadi modal mencari ikan dilaut mengalami kenaikan. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya Trihudiyatmanto & Purwanto (2018), tidak ada pengaruh antara motivasi dengan kinerja.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UKM

Faktor lain yang memengaruhi kinerja UKM adalah kompetensi sumber daya manusia. Atau dengan kata lain, hipotesis ketiga (H₃) penelitian ini terdukung. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (0,003) dan nilai koefisiensi 0,188. Hal ini berarti bahwa kompetensi sumber daya manusia

berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Sehingga, pelaku UKM yang memiliki kompetensi yang baik, maka pelaku UKM tersebut diharapkan dapat bekerja secara efektif guna mencapai tujuannya, serta ketika tujuan tercapai maka kinerja pun dikatakan baik. Hasil penelitian mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yaitu Sulistyandari *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini memiliki nilai *adjusted R-Square* 11,7 persen. Sehingga, variabel kinerja UKM dijelaskan oleh variabel kemampuan menyusun laporan keuangan, motivasi, dan kompetensi sumber daya manusia sebesar 11,7 persen. Sehingga, 88,3 persen variabel kinerja UKM dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen, seperti karaktersitik wirausaha, umur usaha, dan lain sebagainya.

6. Kesimpulan

Kinerja UKM dipengaruhi oleh kemampuan menyusun laporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia. Sehingga, pelaku UKM yang memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan dapat mengelola dan mengembangkan usahanya, sehingga secara tidak langsung kinerja UKM tersebut ikut meningkat. Selain itu, pelaku UKM yang memiliki kompetensi yang baik dapat bekerja secara efektif guna mencapai tujuannya, serta ketika tujuan tersebut tercapai maka kinerja pelaku UKM tersebut pun dapat dikatakan baik.

Penelitian ini membuktikan bahwa pelaku UKM yang memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan serta memiliki kompetensi sumber daya manusia yang baik, maka kinerja UKM tersebut baik juga. Oleh karena itu, diharapkan pelaku UKM dapat meningkatkan kemampuan untuk menyusun laporan keuangan, serta dapat meningkatkan sumber daya manusia yang dimilikinya.

Ucapan terima kasih

Peneliti ucapkan terima kasih kepada pelaku UKM ikan asin di Desa Tanjung Binga Kabupaten Belitung yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

Daftar Pustaka

- Ardiana, I., Brahmayanti, & Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Hambali, I. R. (2016). Pengaruh motivasi laporan keuangan dan kemandirian usaha terhadap kinerja usaha UKM di kota Gorontalo. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(1).
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 66–76.
- Kapahang, F. F., Rorong, A., & Tampi, G. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal Akuntansi Pajak*, 31(3), 1–9.
- Komaruddin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KompasTV. (2018). Cerita dari Desa Penghasil Ikan Asin Terbesar di Indonesia. *KompasTV*. Retrieved from <https://today.line.me/id/pc/article/Cerita+dari+Desa+Penghasil+Ikan+Asin+Terbesar+di+Indonesia-WG1pP5>
- Mathis, L. R., & Jackson, J. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Nawawi, H. (2006). *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri*.

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nurlaela, S. (2015). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma*, 12(2).
- Prawirosentono, S. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Qomariah, N. (2016). Pengaruh Program Kemitraan, Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan UKMM di Kecamatan Bangil. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 12(1).
- Robbins, S. ., & Timothy, A. . (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyandari, Ekaningtyas, Widiastuti, & Martini, S. (2016). Kompetensi SDM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKMM Batik di Kabupaten Banyumas. *Performance*, 22(2).
- Trihudiyatmanto, M., & Purwanto, H. (2018). *Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Orientasi Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha pada Sentra UKMm Pande Besi di Wonosobo*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/328460824_Pengaruh_Motivasi_Kompetensi_dan_Orientasi_Berwirausaha_Terdapat_Kinerja_Usaha_pada_Sentra_UKMm_Pande_Besi_di_Wonosobo
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil
- Wahid, N. N. (2017). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi Terhadap Kinerja UKM di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Wahyudiati, D. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKMM) di Desa Kasongan*. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/59905/>
- Whetyningtyas, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UKMM (Studi Empiris di Klaster Bordir dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 146–156.
- Yusella, F. F. (2016). Pengaruh Motivasi Pemimpin terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 4(4).

Profil Penulis

Supriyadi adalah mahasiswa semester delapan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan. Minat penelitian pada bidang UKMM.

Amir Hidayatulloh, S.E., M.Sc adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan. Peneliti dua kali mendapatkan kategori *best paper* yaitu pada seminar nasional dan *call for paper* yang diselenggarakan oleh Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (AFEB I) Perguruan Tinggi Muhammadiyah serta paper terbaik di Universitas Serang. Artikel peneliti diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal nasional, maupun *e-prosiding*. Minat penelitian peneliti di bidang pajak, UKMM, sistem informasi, dan akuntansi keperilakuan.

This page intention to blank...